

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Cek Toko Sebelah 2 menceritakan kehidupan keluarga dengan segala permasalahan hidup sehari-hari. Dalam film ini, hal menarik ditemukan karena setiap permasalahan dilihat dari sudut pandang perempuan seperti yang disampaikan oleh Meira Anastasia sebagai penulis dari film ini. Baik konsep permasalahan, alur permasalahan, hingga penyelesaian permasalahan yang melibatkan tokoh perempuan atau bahkan dialami oleh tokoh perempuan. Film ini diteliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang memiliki tahapan analisis makna denotasi, makna konotasi dan mitos. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat representasi perempuan dalam film Cek Toko Sebelah 2. Berdasarkan keseluruhan film, peneliti menemukan dua belas adegan yang memuat representasi perempuan dan peranannya yang disampaikan melalui film tersebut.

Dari analisis yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa film ini menampilkan perempuan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari memiliki peranan yang beragam. Perempuan tidak hanya berfokus pada area domestiknya saja atau sebagai area rumah tangga, namun perempuan juga ikut ambil bagian dalam banyak hal penting. Film ini berusaha menggeneralisasikan pandangan perempuan masa kini terkait kehidupan dan keputusan mereka sendiri. Walaupun, salah satu tokoh yaitu Agnes tak jarang masih memiliki pemikiran kolot yang membuatnya berada diambang antara yakin bahwa dirinya sebagai

perempuan bisa melakukan semua sendiri tapi juga masih dipenuhi latar belakang budaya patriarki yang masih sempat ia rasakan. Namun, dibalik sifat kolotnya, Agnes juga mampu menunjukkan adanya sifat perempuan yang dapat mendominasi dalam segala aspek kehidupan.

Film ini menggambarkan empat poin utama tentang perempuan, yakni perempuan yang memperjuangkan hak kehidupannya (hak dalam memiliki keturunan dan hak dalam memilih pasangan hidup sendiri), perempuan sebagai seorang ibu, perempuan sebagai *support* bagi laki-laki dan perempuan independen. Ditemukan pula banyak stereotip bagi perempuan, baik yang mengarah ke positif maupun negatif yang sering kali menjadi hambatan bagi tokoh-tokoh perempuan dalam film ini. Dari keempat poin yang didapatkan oleh peneliti, bisa dilihat bahwa film ini memiliki fokus permasalahan yang menggambarkan kepada penontonnya tentang bagaimana seorang perempuan dalam menjalani kehidupannya. Film ini berhasil memperlihatkan bahwa perempuan mampu menyelesaikan segala bentuk permasalahan dengan menampilkan tanda denotatif dan tanda konotatif dalam adegan-adegannya. Sehingga, melalui penyampaian dari empat poin utama tersebut, film ini merepresentasikan perempuan yang tidak melulu terjebak dalam mitos dan stereotip yang berkembang di masyarakat.

B. Saran

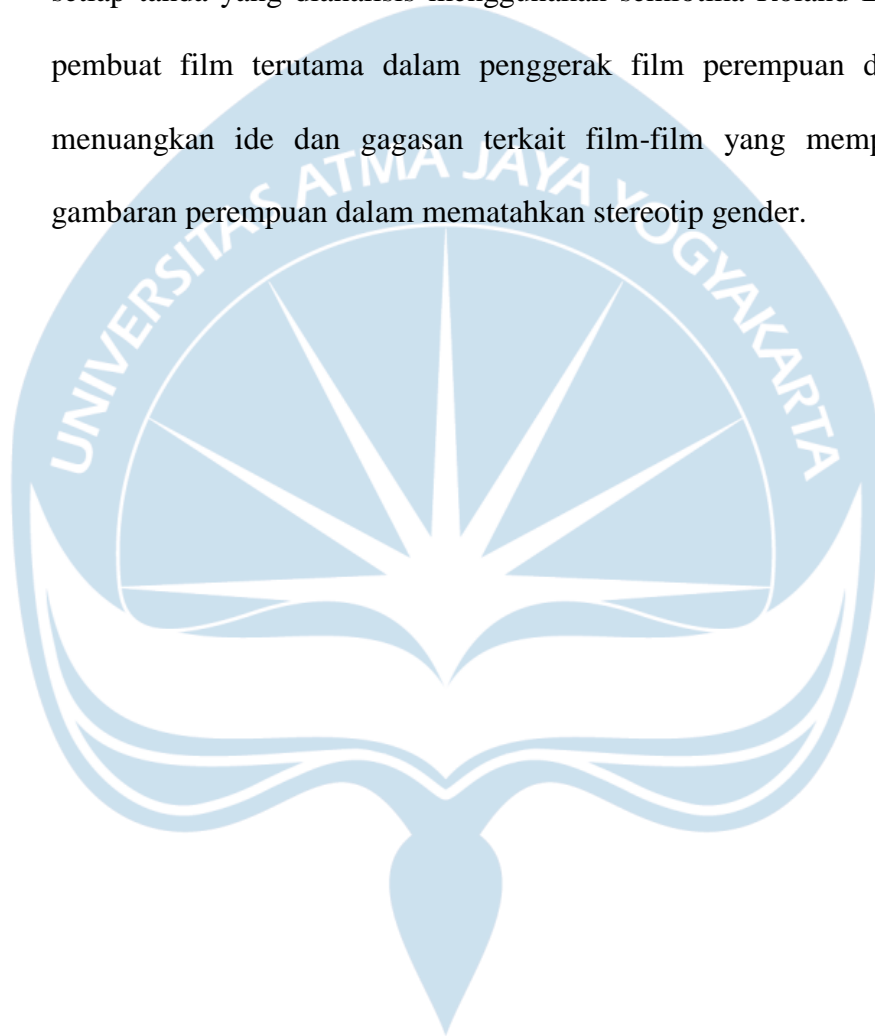
- Saran Akademis

- Penelitian mengenai film *Cek Toko Sebelah 2* berfokus kepada bagaimana representasi perempuan yang ingin digambarkan dalam film ini melalui semiotika pendekatan Roland Barthes. Penelitian yang dilakukan tentu masih terdapat kekurangan seperti hasil analisis yang kurang mendalam terhadap tanda-tanda yang muncul pada obyek penelitian melalui pendekatan semiotika Roland Barthes dan keterbatasan peneliti baik secara waktu dan ruang dalam mengeksplorasi kembali obyek penelitian secara lebih dalam. Sehingga, untuk penelitian selanjutnya yang mengambil tema serupa disarankan untuk mencari film yang membahas lebih banyak mengenai gambaran perempuan seperti perjuangan perempuan, kasus yang melibatkan perempuan atau pergerakan perempuan lainnya. Hal tersebut akan membantu dalam meneliti lebih jauh terkait film sebagai media yang mampu menyampaikan gambaran bias gender secara eksplisit. Selain itu, disarankan juga untuk memilih metode penelitian yang bisa menggali konsep makna dan wacana secara lebih mendalam seperti dengan metode *Critical Discourse Analysis*.

- Saran Praktis

Penelitian ini menemukan sebuah gambaran kehidupan mengenai perempuan yang direpresentasikan melalui film dengan latar belakang yang berbeda. Film ini secara dominan menunjukkan bagaimana perempuan dalam menghadapi permasalahan hidup dan stigma negatif yang mereka dapatkan.

Film ini secara keseluruhan mampu menunjukkan bahwa perempuan saat ini bisa mematahkan beragam stigma dan anggapan negatif masyarakat terkait gender perempuan. Berdasarkan pemaknaan yang peneliti dapatkan dari setiap tanda yang dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes ini, pembuat film terutama dalam penggerak film perempuan dapat terus menuangkan ide dan gagasan terkait film-film yang memperlihatkan gambaran perempuan dalam mematahkan stereotip gender.



DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA. (2022, Desember 27). “Cek Toko Sebelah 2” kumpulkan Hampir 220 Ribu Penonton. Mataram.antaranews.com. <https://mataram.antaranews.com/berita/245904/cek-toko-sebelah-2-kumpulkan-hampir-220-ribu-penonton>.
- Baran, Stanley. (2008). *Introduction to Mass Communication Media Literacy and Culture*. New York : McGraw Hill.
- Barthes, Roland. (2017). *ELEMEN ELEMEN SEMIOLOGI*, trj. M. Ardiansyah. Yogyakarta: BASABASI.
- Bordwell & Thompson. (2013). *FILM ART : AN INTRODUCTION*. New York : McGraw-Hill.
- Danesi, Marcel. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta : JALASUTRA.
- Diani, dkk. (2017). REPRESENTASI FEMINSME DALAM FILM MALEFICENT. *Jurnal ProTVF*. 1(2):139-150.
- Djoeffan, S.H. (2021). GERAKAN FEMINISME DI INDONESIA : TANTANGAN DAN STRATEGI MENDATANG. *Jurnal Mimbar*. 2(1):284 – 300.
- Fiske, J. (1990). *Cultural and Communications Studies*. Yogyakarta : JALASUTRA.
- Haryati. (2012). KONSTRUKTIVISME BIAS GENDER DALAM MEDIA MASSA. *Observasi*. 10(1):43-56.
- Hollows, Joanne. (2010). *Feminisme, Femininitas & Budaya Populer*. Yogyakarta : JALASUTRA.
- Ismiati. (2018). Pengaruh Stereotype Gender Terhadap Konsep Diri Perempuan. *TAKAMMUL*. 7(1) :33-45.

- Jackson & Jones. (2009). *Teori Teori Feminis Kontemporer*. Yogyakarta : JALASUTRA.
- Karim, Abdul. (2014). KERANGKA STUDI FEMINISME: Model Penelitian Kualitatif tentang Perempuan dalam Koridor Sosial Keagamaan. *Jurnal Fikrah*. 2(1):57-74.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (2017, Mei 19). 5 Hak-Hak Utama Perempuan. [Kemenpppa.go.id](https://www.kemenpppa.go.id).
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1437/5-hak-hak-utama-perempuan>
- Kurniawan. (2001). *Semiotika Roland Barthes*. Magelang : IndonesiaTera.
- KumparanHits. (2022, Desember 21) Meira Ngotot saat Garap Naskah Cek Toko Sebelah 2, Ini Kata Ernest Prakasa. [Kumparan.com](https://kumparan.com).
<https://kumparan.com/kumparanhits/meira-ngotot-saat-garap-naskah-cek-toko-sebelah-2-ini-kata-ernest-prakasa-1zTbYohKEz1>
- Komnasperempuan. (2022, November 23). Siaran Pers Komnas Perempuan Tentang Peringatan Kampanye Internasional Hari 16 Anti Kekerasan terhadap Perempuan (25 November – 10 Desember 2022). [Komnasperempuan.go.id](https://komnasperempuan.go.id).
- Kompas.com (2022, Desember 19). Garap Cek Toko Sebelah, Meira Anastasia Lebih Fokus pada Perspektif Perempuan. [Kompas.com](https://www.kompas.com).
<https://www.kompas.com/hype/read/2022/12/19/210429666/garap-cek-toko-sebelah-2-meira-anastasia-lebih-fokus-pada-perspektif?page=all>
- Kompas.id. (2023, Januari 4). Tahun 2023, Penonton Film Indonesia Ditargetkan Pecahkan Rekor Baru. [Kompas.id](https://www.kompas.id).
<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/01/04/tahun-2023-penonton-film-indonesia-ditargetkan-pecahkan-rekor-baru>

- Lips, M.H. (2020). *Sex and Gender: An Introduction, Seventh Edition*. United State of America: Waveland Press, Inc.
- Liputan6.com. (2022, Februari 11). Isu Kesetaraan Gender jadi Prioritas W20 di Presidensi G20 Indonesia 2022. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/global/read/4884226/isu-kesetaraan-gender-jadi-prioritas-w20-di-presidensi-g20-indonesia-2022>
- Nur, Emilisyah. (2021). PERAN MEDIA MASSA DALAM MENGAHDAPI SERBUAN MEDIA ONLINE. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*. 2(1):51-64.
- Pradhono. (2021). KAJIAN *FORM AND STYLE* TEORI BORDWELL PADA KAJIAN FILM PENDEK BERTEMA BUDAYA MINANG. *Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam*. 8(1):67-88.
- Rokhmansyah, Alfian. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Rosfiantika, dkk. (2017). Representasi Yogyakarta Dalam Film Ada Apa Dengan Cinta 2. *ProTVF*. 1(1):47-60.
- Rosyidah & Nurwati. (2019). Gender dan Stereotipe: Konstruksi Realitas dalam Media Sosial Instagram. *Social Work Jurnal*. 9(1):10-19.
- Tong, Rosemarie. (2009). *Feminist Thought : A More Comprehensive Introduction*. United States : Westview Press.
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. 13(1):63-76.
- Sobur. (2006). *Semiotika Komunikasi, Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, dan Analisis Framing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sutinah. (2004). *Gender dan Kajian Tentang Perempuan*. Jakarta: Prenada Media.

Wahjuwibowo. (2018). *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

